

Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)

Neha Nurul Aisyah Boyratan, M. Cholid Mawardi, Ratna Tri Hardaningtyas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: nbhoyratan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan persepsi peluang kerja terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden yang telah menempuh mata kuliah terkait perbankan syariah. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengetahuan perbankan syariah dan persepsi peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Secara parsial, kedua variabel independen juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

Kata Kunci: Pengetahuan Perbankan Syariah, Persepsi Peluang Kerja, Minat Berkarir, Perbankan Syariah, Mahasiswa.

ABSTRACT

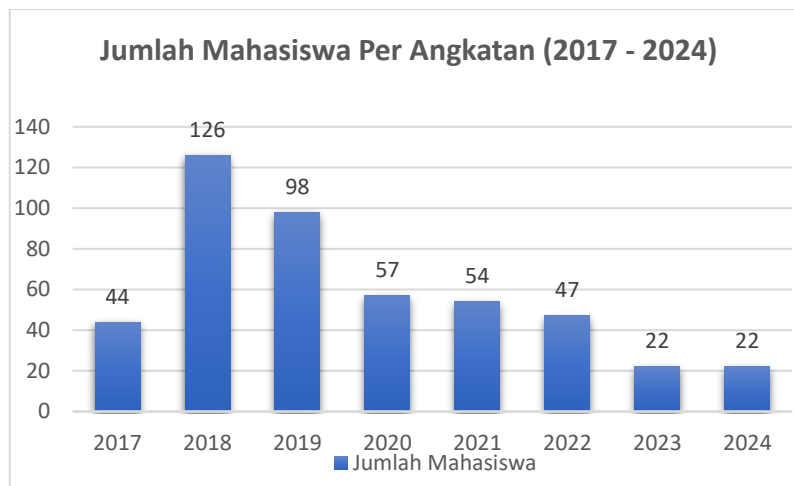
This study aims to analyze the influence of Islamic banking knowledge and job opportunity perception on students' career interest in Islamic banking. The research was conducted among active students of the Islamic Banking Study Program at the Islamic University of Malang, using a correlational quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling, involving 106 respondents who had taken courses related to Islamic banking. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results show that both Islamic banking knowledge and job opportunity perception have a positive and significant effect on career interest in Islamic banking, both simultaneously and partially. These findings indicate that enhancing students' understanding of Islamic banking principles and practices, along with their perception of promising career prospects in the industry, can encourage their interest in pursuing careers in this sector.

Keywords: Islamic Banking Knowledge, Job Opportunity Perception, Career Interest, Islamic Banking, Students.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perbankan syariah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir dan telah menjadi pilar penting dalam mendukung stabilitas serta inklusi keuangan global. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan industri keuangan syariah. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), total aset perbankan syariah di Indonesia mencapai Rp 767,9 triliun, yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Selain itu, *market share* perbankan syariah telah mencapai 7,08% dari total aset industri perbankan nasional, mencerminkan kontribusi signifikan sektor ini terhadap perekonomian Indonesia.



Gambar 1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017-2024

Tabel menunjukkan jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Malang, yang menggambarkan relevansi prodi ini dengan sektor perbankan syariah. Dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah menciptakan peluang besar bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk terlibat secara profesional dalam sektor ini. Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memahami nilai-nilai syariah menjadi semakin tinggi. Dalam hal ini, pendidikan tinggi, khususnya program studi Perbankan Syariah, memegang peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan mampu bersaing di dunia kerja berbasis nilai Islam. Universitas Islam Malang, sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki Program Studi Perbankan Syariah, telah merancang kurikulum yang mengintegrasikan teori dan praktik keuangan syariah sebagai respons terhadap kebutuhan industri.

Namun demikian, realita di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di sektor perbankan syariah masih belum sebanding dengan perkembangan industri tersebut. Meskipun secara kuantitatif jumlah mahasiswa perbankan syariah cukup signifikan, hal ini belum tentu mencerminkan kesiapan atau keinginan mereka untuk terjun langsung dalam industri. Salah satu penyebab utama yang diidentifikasi adalah rendahnya pengetahuan mahasiswa terhadap sistem dan prinsip perbankan syariah, serta kurangnya pemahaman tentang prospek dan peluang kerja yang tersedia. Pengetahuan yang terbatas dapat memengaruhi keyakinan dan sikap mahasiswa terhadap sektor ini sebagai pilihan karier yang layak dan berkelanjutan.

Selain itu, persepsi terhadap peluang kerja juga menjadi faktor penting dalam pembentukan minat karir. Mahasiswa cenderung lebih mempertimbangkan sektor yang mereka anggap memiliki jenjang karir yang jelas, stabilitas pekerjaan, serta keseimbangan antara nilai spiritual dan profesional. Penelitian sebelumnya (Nurhayati et al., 2023; Aprilia & Hakim, 2022) mengindikasikan bahwa persepsi terhadap peluang kerja, termasuk kompensasi dan pengembangan profesional, berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karier di industri syariah.

Dengan demikian, baik pengetahuan perbankan syariah maupun persepsi terhadap peluang kerja merupakan dua faktor utama yang diduga kuat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier di sektor ini. Hal ini diperkuat oleh studi Nurfuadi et al. (2023) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas memiliki kontribusi terhadap minat berkarir sebesar 46,7%. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara empiris bagaimana kedua variabel tersebut memengaruhi minat mahasiswa, khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh pengetahuan dan persepsi peluang kerja terhadap minat berkarir mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri syariah, sekaligus menjadi referensi bagi sektor perbankan dalam memetakan potensi SDM generasi muda yang siap terjun ke dunia kerja berbasis syariah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan Perbankan Syariah

Pengetahuan perbankan syariah merupakan pemahaman individu terhadap sistem, prinsip, dan operasional lembaga keuangan yang berjalan berdasarkan syariat Islam (Muslihati, 2023). Sistem ini melarang praktik *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi) dalam transaksi keuangan (Ismail, 2017). Dalam praktiknya, perbankan syariah menggunakan berbagai akad seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerja sama), murabahah (jual beli), hingga ijarah (sewa) sebagai bentuk instrumen produk keuangan (Muslihati, 2023). Secara hukum, operasional bank syariah di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Judisseno, 2022). Di samping itu, prinsip syariah diperkuat oleh fatwa DSN-MUI serta diawasi oleh OJK dan Dewan Pengawas Syariah di tiap lembaga (Ismail, 2017). Menurut Ipada (2022), indikator pengetahuan perbankan syariah meliputi pemahaman terhadap dasar hukum, (1) sistem bagi hasil, (2) larangan riba, (3) perbedaan dengan bank konvensional, dan (4) jenis-jenis akad syariah yang digunakan.

Persepsi Peluang Kerja

Persepsi merupakan tanggapan atau interpretasi seseorang terhadap stimulus yang diterimanya melalui panca indera, yang kemudian diolah berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keyakinan pribadi (Said & Iskandar, 2020). Dalam konteks peluang kerja, persepsi menggambarkan bagaimana individu menilai sektor tertentu dalam menyediakan kesempatan kerja yang layak (Vranciska, 2023). Persepsi ini mencakup faktor seperti ketersediaan lowongan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, kesempatan berkembang, dan kemungkinan promosi jabatan (Setianto & Harahab, 2020). Sukirno (2000) menambahkan bahwa peluang kerja dipengaruhi oleh tingkat permintaan tenaga kerja dan kondisi pasar kerja saat ini. Oleh karena itu, persepsi positif terhadap peluang kerja di sektor perbankan syariah dapat mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkannya sebagai pilihan karir yang menjanjikan. Adapun indikator persepsi peluang kerja Menurut Setianto & Harahab (2020), mencakup: (1) ketersediaan lowongan kerja, (2) keamanan bekerja, (3) fleksibilitas karir, (4) kesempatan berkembang, dan (5) kesempatan promosi.

Minat Berkarir

Minat berkarir adalah kecenderungan psikologis seseorang untuk tertarik, memperhatikan, dan terlibat dalam suatu bidang pekerjaan yang dianggap sesuai dengan nilai dan tujuannya (Erdiyanti et al., 2021). Minat tidak hanya didasarkan pada rasa suka, tetapi juga melibatkan motivasi dan dorongan untuk mengejar karir tertentu (Wakhinuddin, 2020). Menurut Slameto (2013), indikator minat berkarir meliputi: (1) ketertarikan, (2) perhatian, (3) motivasi, dan (4) pengetahuan. Dalam konteks ini, minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah muncul ketika mereka merasa cocok secara nilai, memahami bidangnya, serta melihat prospek kerja yang sesuai.

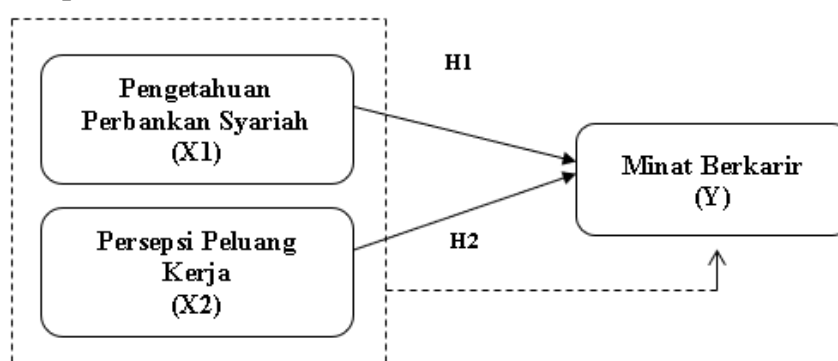
Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berperan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa terhadap sistem, prinsip, dan praktik perbankan berbasis syariah. Pengetahuan ini menjadi landasan awal dalam menumbuhkan ketertarikan dan keyakinan mahasiswa untuk menjadikan sektor tersebut sebagai pilihan karier. Semakin tinggi tingkat pemahaman

seseorang terhadap suatu bidang, maka semakin besar pula kemungkinan timbulnya minat untuk mendalami dan bekerja di bidang tersebut.

Sementara itu, persepsi terhadap peluang kerja mencerminkan bagaimana mahasiswa memandang masa depan karier di sektor perbankan syariah, baik dari aspek ketersediaan lowongan, keamanan kerja, hingga kesempatan berkembang. Persepsi yang positif terhadap prospek kerja yang ditawarkan suatu sektor akan meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk menekuni karier di sektor tersebut.

Dengan merujuk pada teori minat berkarir, yang menyatakan bahwa minat merupakan dorongan internal yang terbentuk dari pengalaman, pengetahuan, serta penilaian terhadap peluang yang ada, maka dapat diasumsikan bahwa kedua variabel tersebut – pengetahuan perbankan syariah dan persepsi peluang kerja – berpotensi memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di sektor perbankan syariah. Oleh karena itu, ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini disusun berdasarkan keterkaitan logis antara teori-teori yang mendasarinya dan realitas empiris yang hendak diuji, yaitu:

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

- H1:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang.
- H2:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang.
- H3:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Peluang Kerja terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang, yang berjumlah 145 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh sebanyak 106 responden yang dianggap representatif terhadap populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, khususnya kuesioner, mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat (Ghozali, 2013:52). Item dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner relevan dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	X1.1	0,624	0,190	Valid
	X1.2	0,375	0,190	Valid
	X1.3	0,500	0,190	Valid
	X1.4	0,605	0,190	Valid
	X1.5	0,528	0,190	Valid
	X1.6	0,637	0,190	Valid
	X1.7	0,658	0,190	Valid
Persepsi Peluang Kerja (X2)	X2.1	0,592	0,190	Valid
	X2.2	0,556	0,190	Valid
	X2.3	0,567	0,190	Valid
	X2.4	0,697	0,190	Valid
	X2.5	0,477	0,190	Valid
	X2.6	0,588	0,190	Valid
	X2.7	0,628	0,190	Valid
	X2.8	0,541	0,190	Valid
Minat Berkarir (Y)	Y1	0,585	0,190	Valid
	Y2	0,612	0,190	Valid
	Y3	0,576	0,190	Valid
	Y4	0,591	0,190	Valid
	Y5	0,644	0,190	Valid
	Y6	0,591	0,190	Valid

Sumber: *Output SPSS*, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan untuk ketiga variabel seluruhnya berada di atas nilai r tabel sebesar 0,190. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner dalam mengungkap variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukuran konsisten saat diuji ulang. Pengujian dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria nilai lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Field, 2013:183).

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	0,641	Reliabel
2.	Persepsi Peluang Kerja (X2)	0,720	Reliabel
3.	Minat Berkarir (Y)	0,622	Reliabel

Sumber: *Output SPSS*, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas pada keseluruhan variabel menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebagai syarat dalam analisis statistik inferensial. Pengujian dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, di mana data dikatakan normal jika nilai signifikansi (*p-value*) $> 0,05$ (Ghozali, 2021:196).

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74605867
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.062
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.181
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.161
	99% Confidence Interval	Lower Bound .151
		Upper Bound .170

Sumber: *Output SPSS*, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh sebesar $0,181 > 0,05$. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan antar variabel *independen* dalam model regresi. Indikasi tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan oleh nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Sebaliknya, nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013:105).

Tabel 4 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	VARIABEL_X1	.803	1.246
	VARIABEL_X2	.803	1.246

a. Dependent Variable: VARIABEL_Y

Sumber: *Output SPSS*, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Tolerance* untuk variabel X1 dan X2 sebesar $0,803 > 0,10$, serta nilai *VIF* sebesar $1,246 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami varians residual yang tidak konstan antar pengamatan (Ghozali, 2011:139). Salah satu metode yang digunakan adalah Uji *Glejser*, dengan kriteria bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas (Priyanto, 2014:115).

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.167	1.044		2.076	.040
	PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	.006	.037	.018	.168	.867
	PERSEPSI PELUANG KERJA	-.029	.027	-.115	-1.053	.295

Sumber: *Output* SPSS, (2025)

Berdasarkan diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 sebesar 0,867 dan X2 sebesar 0,295. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Analisis Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan dan parsial (Sugiyono, 2019:277). Analisis ini menghasilkan persamaan regresi yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel.

Tabel 6 Analisis Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.362	1.876		4.989	<.001
	PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	.288	.066	.361	4.353	<.001
	PERSEPSI PELUANG KERJA	.241	.049	.411	4.949	<.001

Sumber: *Output* SPSS, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan yang menunjukkan bahwa konstanta sebesar 9,362 berarti jika variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) dan persepsi peluang kerja (X2) bernilai nol, maka minat berkarir di perbankan syariah sebesar 9,362. Koefisien regresi X1 sebesar 0,288 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan perbankan syariah akan meningkatkan minat berkarir sebesar 0,288, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara itu, koefisien regresi X2 sebesar 0,241 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam persepsi peluang kerja akan meningkatkan minat berkarir sebesar 0,241, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2012: 98), Uji F Statistik digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. keputusan diambil berdasarkan nilai Sig. $F < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka variabel *independen* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Tabel 7 Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.299	2	121.150	38.981	<.001 ^b
	Residual	320.116	103	3.108		
	Total	562.415	105			

Sumber: *Output SPSS, (2025)*

Berdasarkan tabel diatas, nilai Fhitung 38,981 > Ftabel 3,084 dan signifikansi 0.001, < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel *independen* dapat menjelaskan variasi variabel *dependen*, dengan nilai R² berkisar antara 0 hingga 1.

Tabel 8 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.420	1.763

Sumber: *Output SPSS, (2025)*

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,420, yang berarti bahwa 42% variasi dalam minat berkarir di perbankan syariah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) dan persepsi peluang kerja (X2). Sementara itu, sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara individu. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi 10% (0,1). Variabel *independen* dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial jika nilai Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel (Ghozali, 2013:98).

Tabel 9 Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.362	1.876		4.989	<.001
	PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH	.288	.066	.361	4.353	<.001
	PERSEPSI PELUANG KERJA	.241	.049	.411	4.949	<.001

a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR

Sumber: *Output SPSS, (2025)*

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung untuk X1 sebesar 4,353 dan t hitung untuk X2 sebesar 4,949 dan nilai signifikansi masing-masing 0,001 < 0,05, serta t hitung > t tabel (1,659). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, baik X1 maupun X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pembahasan Hasil Analisis Data

Pengetahuan Perbankan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, yang berarti pengetahuan perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Sulistiyowati & Hakim (2021), Irma & Hakim (2022), serta Islamiyah & Hakim (2024) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang sistem dan prinsip perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di sektor tersebut.

Persepsi Peluang Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, artinya persepsi peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hardiani & Safarida (2022), Adelina (2023), dan Aviecenna (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap prospek kerja di sektor syariah meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.

Tingkat Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja terhadap Minat Berkarir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti pengetahuan perbankan syariah dan persepsi peluang kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adelina (2023) dan Islamiyah & Hakim (2024) yang juga menemukan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengetahuan Perbankan Syariah dan Persepsi Peluang Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.
2. Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.
3. Persepsi Peluang Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.

Saran

1. Bagi pihak kampus, khususnya Prodi Perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dunia kerja di perbankan syariah melalui pelatihan, seminar, atau kerja sama dengan industri, karena pengetahuan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dari universitas dan jurusan yang berbeda agar hasil penelitian lebih general, representatif, dan dapat diaplikasikan secara lebih luas.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti religiusitas, lingkungan keluarga, dan motivasi untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh, mengingat variabel-variabel tersebut juga terbukti berpengaruh terhadap minat berkarir dalam penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviecenna, A. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Bank Syariah Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan 2023 Pt Bank Syariah Indonesia*. <https://ir.bankbsi.co.id/misc/ar/ar2023-id/2/index.html>
- Erdiyanti, Y. P., Marina, I., Andayani, S. A., Sulaksana, J., Widianingrum, D., Dinar, Somantri, K., & Umyati, S. (2021). *Perkembangan Potensi Karir Mahasiswa* (E. Santoso, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using Ibm Spss Statistics*.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss Versi 19*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiani, N., & Nanda Safarida, N. (2022). Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan. *Jim (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 4.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Judisseno, R. K. (2002). *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Rahardjo, W. (2018). *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Muslihati. (2023). *Sidtem Perbankan Syariah*. Widina Media Utama .
- Nurfuadi, W., K., K., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Memilih Bekerja Di Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 766-778. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i3.3627>
- Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, & Ida Nurhayati. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268-292. <https://doi.org/10.59680/Medika.V1i3.475>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2023*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/documents/pages/statistik-perbankan-syariah---desember-2023/statistik%20perbankan%20syariah%20-%20desember%202023.pdf>
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Robi Maulana M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 24-40. <https://doi.org/10.31949/J-Aksi.V1i2.422>
- Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). Persepsi Peluang Kerja, Minat Dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa: Analisis Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Adbispreneur*, 5(2), 201. <https://doi.org/10.24198/Adbispreneur.V5i2.27300>
- Sevilla, Consuelo, G., Jesus A, O., Bella P, R., & Gabriel G, U. (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Cv.
- Sukirno, S. (2000). *Pengantar Ekonomi Makro*. Pt. Raja Grafindo.
- Vranciska, E. (2023). *Pengaruh Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, Dan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma* (Vol. 3, Issue 1).
- Wakhinuddin. (2020). *Perkembangan Karir Konsep Dan Implikasinya*. Unp Press.